

Nama : Siti Nurhayati Gunawan

NIM : 1217050135

Kelas : Kapita Selektia-D

Topik : Menjadi QA Engineer : Melangkah dalam Testing software yang profesional

1. Topik yang paling menarik dari pertemuan pertama?

Jawab :

Topik yang paling menarik saya ambil itu di pertemuan ke-6 dengan membahas Peran QA Engineer dalam siklus pengembangan software, yang menjelaskan bagaimana QA Engineer menjadi bagian penting dalam memastikan kualitas perangkat lunak sebelum dirilis. Topik ini memberi wawasan mengenai tanggung jawab seorang QA Engineer, seperti memahami kebutuhan pengguna, merancang skenario pengujian, dan bekerja sama dengan tim pengembang untuk menyelesaikan bug.

2. Mengapa memilih topik ini?

Jawab :

Karena topik ini menarik dengan membahas QA Engineer memainkan peran strategis dalam menjamin keberhasilan produk software. Dalam dunia teknologi yang terus berkembang, kualitas perangkat lunak yaitu kunci untuk menciptakan pengalaman pengguna terbaik. Sebagai QA Engineer, sebagai seseorang tidak hanya mengidentifikasi bug tetapi juga memberikan masukan untuk meningkatkan performa dan fungsionalitas produk. Selain itu, memahami peran QA dalam siklus pengembangan software dengan memberikan perspektif yang holistik tentang bagaimana suatu produk dikembangkan dari awal hingga selesai.

Topik ini juga relevan karena banyak perusahaan yang saat ini semakin menyadari pentingnya peran QA Engineer dalam menjaga reputasi produk mereka.

Dengan meningkatnya permintaan terhadap produk digital, kebutuhan akan pengujian software yang profesional menjadi lebih kritis dari sebelumnya.

3. Ide yang bisa dikembangkan dari topik ini?

Banyak ide yang dapat dikembangkan dari topik ini untuk membantu seseorang menjadi QA Engineer yang profesional. diantaranya yaitu :

1. Pengembangan kompetensi teknis, dengan menguasai berbagai alat pengujian otomatisasi seperti Selenium, JMeter, atau Postman. Selain itu, memahami dasar-dasar pemrograman seperti Python atau Java dapat membantu QA Engineer berkolaborasi lebih efektif dengan pengembang.

2. Peningkatan soft skills, seperti keterampilan komunikasi dan kolaborasi sangat penting

Untuk bekerja dalam tim lintas fungsi, QA Engineer perlu memberikan masukan yang konstruktif kepada pengembang dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Penggunaan Metodologi Agile, memahami metodologi Agile dan Scrum, yang sering digunakan dalam siklus pengembangan software modern, membantu QA Engineer beradaptasi dengan perubahan dan pekerjaan lebih efisien.

4. Studi kasus Pengujian Software; Membahas studi kasus dari proyek-proyek nyata misalnya bagaimana QA Engineer membantu memperbaiki performa aplikasi tertentu atau mencegah bug kritis yang dapat ~~diakibatkan~~ merugikan perusahaan.

5. Inovasi dalam pengujian, mengeksplorasi teknologi baru seperti AI dan machine learning untuk menciptakan progres pengujian yang lebih cerdas dan efisien.